

# Pasal 3

---

## Prinsip-prinsip Dasar Penafsiran

Dalam satu bagian di pasal 1 saudara telah diperkenalkan kepada beberapa petunjuk dasar pemahaman Alkitab. Dalam pelajaran 2 saudara mendapatkan bahwa *penafsiran* adalah langkah kedua dari keenam langkah dasar dalam penelaahan Alkitab. Setelah pengadaan pengamatan, saudara mendapatkan sekumpulan keterangan; kemudian, saudara menafsirkan keterangan-keterangan itu.

Pasal 3 akan dipusatkan pada beberapa aspek penafsiran yang penting. Kebanyakan pokok-pokok iman dan doktrin Kristen ditetapkan melalui penafsiran. Apakah doktrin itu? Mengapa doktrin amat penting? Mengapa penafsiran merupakan langkah yang menentukan dalam belajar? Marilah kita melihat jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini yang diberikan secara terperinci.



## **ikhtisar pasal**

**Pentingnya Doktrin**

**Penafsiran Secara Harfiah**

**Keseluruhan yang Saling Berhubungan**

**Perjanjian Baru Menyatakan Perjanjian Lama**

**Nas Alkitab dalam Konteks; Sikap Berhati-hati dalam Menggunakan Ayat "Bukti"**

**Penyataan Ilahi Hanya Disingskapkan dalam Alkitab**

**Menentukan Kebenaran Doktrin**

**Hanya dari Bagian-bagian Alkitab yang Menyatakan Kehendak Allah untuk Semua Manusia**

**Hanya Ajaran Alkitab Mengikat Hati Nurani Secara Langsung**

**Sifat Praktis Alkitab**

**Tanggung Jawab untuk Memancarkan Terang**

## **tujuan pasal**

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Mendefinisikan doktrin Alkitab dan menerangkan bagaimana doktrin terpisah dari kebenaran lain dalam Alkitab.
- Makin pandai dalam menggunakan penafsiran harfiah Alkitab dalam konteks untuk menunjukkan kesatuan pernyataan seluruh Alkitab tentang suatu pokok tertentu.

- Hidup suatu hidup Kekristenan yang lebih baik dan menyampaikan kebenaran yang menebus dengan lebih efektif kepada orang-orang lain.

## kegiatan belajar

1. Bacalah bagian pembukaan, ikhtisar pasal, dan tujuan pasal.
2. Tulislah jawaban untuk setiap pertanyaan dalam uraian pasal. Jangan lupa mencocokkan jawaban saudara.
3. Saudara tidak diminta untuk menggunakan buku catatan saudara dalam pelajaran ini. Namun demikian, jika saudara mempunyai waktu maka akan bermanfaat sekali bila saudara mencoba menerapkan tehnik tanya-jawab, yang sudah saudara pelajari dalam pasal dua, pada satu bagian baru dalam Alkitab. Semakin banyak saudara menggunakan tehnik dan metode yang sedang saudara pelajari, semakin banyak saudara menguasainya. Pilihlah suatu bagian, pasal, atau kitab untuk penelaahan saudara.
4. Kerjakan soal-soal untuk menguji diri yang diberikan pada akhir pasal.

## uraian pasal

### PENTINGNYA DOKTRIN

Tujuan 1. *Memberikan definisi tentang “doktrin” dan “teologi” menurut pemakaian yang kita gunakan untuk kata-kata itu.*

Dalam pasal ini kita memakai kata “doktrin” untuk menunjuk kepada *ajaran Alkitab*. Doktrin adalah “hakekat dan isi iman Kristen”. Teologi berhubungan erat sekali dengan doktrin. Untuk maksud-maksud kita teologi didefinisikan sebagai “pelajaran tentang Allah dan hubungan-Nya dengan manusia dan dunia”. Doktrin dan teologi mencakup semua ajaran iman Kristen.

Para ahli menghabiskan masa hidupnya untuk menguraikan doktrin. Oleh karena itu, tujuan pokok pasal ini bukanlah untuk mengajarkan doktrin, melainkan untuk menyatakan kepada saudara *apa itu doktrin* dan betapa pentingnya doktrin itu. Yesus menegaskan bahwa doktrin yang Ia ajarkan berasal dari Allah. Ia mengatakan, “Ajaran-Ku tidak berasal dari diri-Ku sendiri, tetapi dari Dia yang telah mengutuk Aku. Barangsiapa mau melakukan kehendak-Nya, ia akan tahu entah ajaran-Ku ini berasal dari Allah, entah Aku berkata-kata dari diri-Ku sendiri” (Yohanes 7:16-17).

Ketika menulis kepada Timotius, rasul Paulus berbicara tentang kegunaan Alkitab (II Timotius 3:16-17). Hal yang pertama-tama disebutnya ialah bahwa Alkitab berguna untuk *mengajarkan kebenaran*. Dan tentunya hal itu merupakan kunci kepada pentingnya doktrin. Kebenaran adalah doktrin yang boleh dipercaya karena kebenaran bersifat ilahi (Yohanes 14:6). Saudara harus percaya pada “kebenaran” saja dan menyampaikan “kebenaran” saja.

1 Cocokkan tiap istilah di sebelah kanan dengan definisinya di sebelah kiri.

- |  |                           |
|--|---------------------------|
| .... a Hakekat dan isi iman Kristen                                      | 1) Teologi                |
| .... b Pelajaran tentang Allah dan hubungan-Nya dengan manusia dan dunia | 2) Suatu kegunaan Alkitab |
| .... c Mengajarkan kebenaran   | 3) Doktrin                |

Doktrin dan teologi itu penting, sebab apa yang saudara percayai tentang Allah dan rencana-Nya itu menentukan sikap dan kelakuan, keputusan dan hubungan saudara; pendeknya, seluruh hidup saudara. Rasul Paulus memuji orang-orang Kristen di Roma karena ketaatannya pada kebenaran, “Dahulu memang kamu hamba dosa, tetapi sekarang kamu dengan segenap hati telah mentaati pengajaran yang telah diteruskan kepadamu” (Roma 6:17).

Ketika saudara mulai membaca Alkitab saudara membawa *modal* saudara yang paling berharga, yaitu pikiran, kemauan, dan hati saudara. Allah memberikan *modal-Nya* kepada saudara. Ia telah memberikan Roh Kudus kepada saudara untuk menolong saudara mengerti kata-kata yang telah diilhamkan-Nya.

Bila demikian, mengapa sampai ada begitu banyak doktrin palsu dalam dunia ini? Sebab-sebabnya banyak. Orang-orang suka menentang bila harus mematuhi Allah. Mereka menggunakan Alkitab dengan cara-cara yang aneh. Saya pernah mengenal seorang yang mengatakan, “Aku percaya bahwa Yesus adalah guru yang ulung dan aku hidup sesuai dengan Khotbah di Bukit”. Akan

tetapi, orang ini bukan orang Kristen yang telah dilahirkan kembali. Ia tidak percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat dunia. Rupanya ia tidak memikirkan fakta bahwa Yesus sendirilah yang mengatakan Ia adalah Juruselamat, Anak Allah yang dikasihi. Seandainya Yesus tidak mengatakan kebenaran tentang hal itu, saudara tidak dapat percaya hal-hal lain yang dikatakan-Nya. Saudara hanya dapat hidup sesuai dengan Khotbah di Bukit (Matius 5-7) jika Yesus tinggal dalam hati saudara.

Doktrin-doktrin sesat (palsu) timbul karena dengan sengaja orang memutar-balikkan kebenaran Alkitab. Dalam kitab Maleakhi, Allah mencela imam-imam yang dengan sengaja mengajarkan pengajaran sesat kepada orang banyak (Maleakhi 2:8). Dalam Perjanjian Baru, rasul Paulus senantiasa memperingatkan Timotius agar mengawasi ajarannya dengan hati-hati sekali.

**2** Bacalah dalam Alkitab saudara I Timotius 6:3-5. Carilah jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan berikut dengan menelaah ayat-ayat tersebut.

**a** Tiga hal apakah yang dapat dikatakan tentang orang yang mengajarkan doktrin sesat dan tak sesuai dengan perkataan Yesus?

.....

**b** Menurut pemikiran orang seperti ini apakah agama itu?

.....

Hal yang lebih menggelisahkan lagi ialah bahwa ajaran sesat timbul di dalam gereja. Roh Kudus ada untuk menolong kita mengerti, tetapi banyak anak Tuhan yang malas, sembrono, dan tidak tertarik pada penelaahan Alkitab. Orang-orang yang tidak menelaah Alkitab merupakan sasaran empuk bagi guru-guru sesat yang menyampaikan kepada mereka hal-hal yang mereka ingin dengarkan dan bukannya kebenaran Allah. Pikiran malas dan sikap masa bodoh merintangi pekerjaan Roh Kudus, karena Ia harus bekerja dengan mempergunakan kecerdasan *saudara*. Komunikasi merupakan hal timbal balik. Allah *tidak dapat menyatakan* sesuatu, kecuali kalau ada seseorang yang menerima pernyataan itu, seseorang yang berusaha untuk menerima komunikasi itu. Rasul Paulus mengatakan kepada orang-orang Kristen di Efesus, "Kita bukan lagi anak-anak, yang diombang-ambingkan oleh rupa-rupa angin pengajaran, oleh permainan palsu manusia dalam kelicikan mereka yang menyesatkan" (Efesus 4:14).

Orang Kristen yang benar-benar mencari kehendak Allah dalam pemahaman kebenaran ilahi, harus memperhatikan hal-hal seperti *penafsiran*, *teologi*, dan *doktrin*. Prinsip-prinsip yang diajarkan dalam pasal 3 dan 4

dimaksudkan untuk menolong saudara melakukan apa yang dipesankan Rasul Paulus dalam I Tesalonika 5:21, “Ujilah segala sesuatu dan peganglah yang baik.” Sementara saudara belajar, saudara harus mempertimbangkan gagasan-gagasan yang datang pada saudara. Apakah gagasan-gagasan itu berasal dari Allah, atautkah kadang-kadang merupakan hasil pemikiran saudara sendiri? Karena itu, saudara harus menguji gagasan-gagasan saudara untuk melihat apakah itu benar. *Prinsip-prinsip penafsiran sebenarnya hanyalah patokan untuk meneguhkan atau memeriksa kebenaran dan untuk membuang gagasan-gagasan yang sesat.* Kepercayaan harus diuji oleh seorang yang waspada dan yang sudah ditebus, yaitu orang yang mendekati Firman Allah dengan pertimbangan yang paling baik. Pertimbangannya diterangi oleh Roh Kudus yang mendatangkan pengertian akan kebenaran (ajaran yang betul).

## PENAFSIRAN SECARA HARFIAH

Tujuan 2. *Menerangkan arti dan pentingnya penafsiran secara harfiah.*

*Penafsiran secara harfiah* adalah arti yang didasarkan pada penggunaan bahasa secara wajar atau biasa, pengertian kata-kata yang biasa. *Bahasa kiasan* adalah menyatakan sesuatu dengan cara menggambarannya dengan hal yang lain.

Bahasa adalah suatu sistem yang rumit dan berubah-ubah. Sepanjang kurun waktu penggunaannya, kata-kata memperoleh konotasi dan arti-arti sampingan. Mengatakan bahwa Alkitab harus dipahami secara harfiah tidaklah berarti menempatkan si pelajar dalam suatu rangka yang kaku dan mengatakan, “Saudara dapat mengerti kata ini hanya dalam satu cara.” Tetapi harus ada titik tolak. Titik tolak ini ialah cara *biasa* di mana kata-kata dipakai dalam pengertian yang umum dan wajar. Bahasa kiasan dipakai dalam Alkitab dan hal ini akan diuraikan dalam pasal 4. Tetapi arti bahasa kiasan pun bergantung pada arti harfiah dari yang digambarkannya. Dalam pengajaran-Nya Yesus sering menggunakan bahasa kiasan.

3 Lingkarilah huruf di depan tiap kalimat yang BENAR.

a *Harfiah* dan *kiasan* adalah sama.

b Bahasa kiasan memerlukan arti kata harfiah untuk menyampaikan gagasan yang digambarkannya.

c Arti harfiah adalah penggunaan bahasa yang wajar dan biasa.

4 Bacalah perumpamaan tentang lalang (Matius 13:24-30) dan penjelasan Yesus tentang perumpamaan itu (Matius 13:36-43). Kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan ini berdasarkan ayat-ayat tersebut.

a Kata-kata apakah yang dipakai Yesus untuk menggambarkan diri-Nya sendiri?

.....

b Kata apakah yang dipakai Yesus untuk menggambarkan dunia?

.....

c Ungkapan apakah yang melukiskan orang-orang yang termasuk dalam Kerajaan itu?

.....

d Kata apakah yang melukiskan orang-orang yang termasuk kelompok si jahat?

.....



Pertanyaan-pertanyaan ini memberikan suatu contoh yang baik tentang caranya bahasa kiasan digunakan. (Saudara mungkin mau mengajukan beberapa pertanyaan sendiri mengenai suatu bagian Alkitab yang menggunakan bahasa kiasan dan mencatat penelaahan itu dalam buku catatan saudara, sebagai latihan saja.) Dapatkah saudara melihat bahwa pengertian umum tentang kata “benih”, misalnya, mutlak perlu untuk mengerti apa yang sedang dilukiskan Yesus? Kita melakukan hal itu setiap kali kita membaca. Semua komunikasi didasarkan pada asumsi bahwa orang yang berbicara akan dimengerti oleh yang mendengar atau membaca. Inilah yang dimaksudkan Allah. Ia tidak mencoba untuk menyembunyikan berita-Nya dari saudara; sebaliknya Ia berusaha untuk menyatakannya. Karena itu, saudara tidak perlu mencari arti-arti yang rahasia atau yang tersembunyi dalam Alkitab. Seandainya ada arti-arti yang tersembunyi, semuanya akan serba membingungkan. Khayalan manusia akan

merajalela, dan tidak akan ada sesuatu yang dapat diketahui dengan pasti. *Kepercayaan harus diuji. Patokan uji ialah apakah saudara memberikan kata-kata itu arti yang biasa atau tidak.*

**5** Sempurnakan kalimat-kalimat berikut ini dengan mengisikan kata *harfiah* atau *kiasan*.

- a Alkitab harus ditafsirkan dalam ....., kalau tidak demikian, maka artinya tidak dapat diketahui dengan pasti.
- b Bahasa ..... sering dipakai oleh Yesus untuk melukiskan ajaran-Nya.
- c Saudara tidak perlu mencari arti-arti yang tersembunyi atau yang rahasia dalam Alkitab, sebab dalam Firman-Nya, Allah berbicara dalam cara yang biasa atau .....

### **KESELURUHAN YANG PALING BERHUBUNGAN**

Tujuan 3. *Melukiskan tiga prinsip yang diperlukan dalam penggunaan Alkitab sebagai suatu keseluruhan yang berhubungan.*

#### **Perjanjian Baru Menyatakan Perjanjian Lama**

Asas kepercayaan harus diuji oleh *penyataan Perjanjian Baru*. Ajaran-ajaran Perjanjian Lama meletakkan dasar dalam sejarah untuk ajaran-ajaran Perjanjian Baru. Dalam pasal 1 saudara telah belajar tentang “penyataan yang diberikan secara bertahap”. Saudara tentu ingat berdasarkan pelajaran tersebut bahwa karena keterbatasan kemampuan manusia untuk mengerti dan ketegaran tabiatnya yang berdosa, maka Allah hanya dapat menyatakan kebenaran sedikit demi sedikit.

Yesus berkata (Matius 5:17), “Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya.” *Penyataan* tentang Allah Penebus dalam Perjanjian Baru merupakan puncak pernyataan Allah kepada manusia. Semua ajaran dalam Perjanjian Lama harus dilihat dari sudut pernyataan yang terakhir dan tertinggi ini, yaitu Perjanjian Baru.

**6** Bacalah dalam Alkitab saudara, Imamat 11:1-23 dan Markus 7:17-19. Cobalah terangkan dalam buku catatan saudara, manakah dari ajaran-ajaran itu yang benar untuk dewasa ini dan mengapa demikian.



### **Nas Alkitab dalam Konteks: Sikap Berhati-hati dalam Menggunakan Ayat “Bukti”**

Kepercayaan harus diuji oleh *arti suatu nas Alkitab tertentu dalam hubungannya dengan seluruh konteksnya*: paragraf, pasal, kitab dan kitab-kitab yang lain.

Ayat “bukti” ialah ayat yang dapat dikutip untuk membenarkan suatu pandangan atau ajaran yang dipercayai. Ini baik untuk dilakukan asal saja saudara sudah menentukan arti yang tepat dari ayat yang saudara kutip. Misalnya, dalam soal nomor 6, Markus 7:17-19 dikutip sebagai ayat “bukti” untuk membenarkan ajaran bahwa sekarang semua makanan boleh dimakan. Nas lainnya, yang berhubungan dengan prinsip ini ialah Kisah Para Rasul 10:9-15. Nas dalam Markus ini adalah ajaran Yesus yang dijelaskan oleh ulasan Markus yang ditambahkan dalam ayat 19. Nas dalam Kisah Para Rasul, yang menceritakan penglihatan Petrus tentang banyak binatang haram yang diturunkan dalam suatu kain lebar, mengajarkan hal yang sama *tetapi hanya sebagai lukisan untuk berita pokoknya*. Jikalau saudara membaca pasal itu (konteks) dengan teliti, saudara akan mendapatkan ide pokoknya ialah bahwa Petrus harus menerima orang-orang bukan Yahudi dan tak perlu takut untuk memberitakan Injil kepada mereka. Makanan bukan merupakan pertimbangan utama.

Ingatlah pertanyaan-pertanyaan yang bersifat pemikiran dalam pelajaran yang lalu: “Mengapa ini dikatakan?” dan “Mengapa ini dikatakan di SINI?” Dalam menetapkan ajaran atau prinsip kekal yang harus dipatuhi oleh semua orang percaya, maka pertanyaan-pertanyaan ini menjadi sangat penting. Ayat Alkitab harus dimengerti dalam konteksnya dan dibanding dengan ayat Alkitab lainnya.

**7** Bacalah I Tesalonika 5:19-22 dengan saksama. Bagian ini adalah suatu paragraf yang berarti mengandung pemikiran yang lengkap. Perhatikanlah ayat 19 dan 20.

**a** Apakah pokok utama yang sedang dibicarakan dalam pasal 5:19-20?

.....

**b** Dipandang dari pokok utama paragrafnya, apakah “jenis kejahatan” yang ditunjuk dalam bagian ini (ayat 22)?

.....

.....

I Tesalonika 5:22 merupakan ayat yang sering dikutip untuk “membuktikan” bahwa sesuatu harus atau tidak harus dikerjakan. Ayat-ayat lain dalam Perjanjian Baru berbicara langsung mengenai perbuatan-perbuatan salah tertentu yang harus dihindarkan, namun saya merasa bahwa ayat ini harus dimengerti dalam konteksnya, yaitu penilaian tentang pemakaian karunia-karunia Roh dalam gereja. Nas yang lebih baik digunakan untuk membuktikan bahwa Perjanjian Baru menuntut kehidupan yang terpisah dan suci ialah Kolose 3:5-6 karena di sini suatu perintah yang langsung dan pasti diberikan.

### **Penyataan Ilahi Hanya Disingkapkan dalam Alkitab**

Kali ini, ungkapan kita tentang asas kepercayaan sedikit berubah. Asas kepercayaan harus *dirumuskan atau diambil DARI ALKITAB SAJA*.

Sejarah manusia yang tertulis mulai dari beribu-ribu tahun yang lalu. Selama waktu itu kecerdasan (otak) manusia telah menghasilkan banyak pemikiran yang mulia. Tetapi otak manusia juga telah menelurkan banyak pendapat yang keliru, pada waktu manusia mengamati alam sekitarnya dan mencoba menemukan penjelasan yang memadai tentangnya. Asas ajaran Kristen tidak dapat didasarkan pada tulisan-tulisan yang diilhami kecerdasan manusia. Semua ajaran dan teologi Kristen hanya mempunyai satu sumber, yaitu Alkitab. Saudara hanya dapat menemukan kebenaran Allah dengan berusaha untuk mengerti Alkitab dengan tepat.

Doktrin tidak dapat datang dari sumber lain selain Alkitab. Doktrin pun tidak dapat melampaui apa yang secara khusus dinyatakan dalam Alkitab. Ada banyak pertanyaan yang tidak dijawab dalam Alkitab. Mungkin saudara mempunyai pertanyaan-pertanyaan, tetapi dalam Alkitab Allah telah memberitahukan segala sesuatu yang Ia ingin saudara ketahui. Ia telah memberikan hal-hal yang penting. Ia berharap agar saudara belajar dan mendapatkan semua yang *ada* dalam Alkitab. Tetapi jalan orang percaya itu juga jalan iman. Roma 8:25 menyimpulkan suatu paragraf yang membicarakan harapan orang-orang percaya di masa yang akan datang. Ayat itu mengatakan bahwa, “. . . jika kita mengharap apa yang tidak kita lihat, kita menantikannya dengan tekun.” Allah mempunyai alasan-Nya sendiri untuk memberikan beberapa keterangan dalam Alkitab dan menahan yang lainnya. Ajaran yang sehat tidak dapat dibangun di atas hasil dugaan yang tidak pasti.

Besar kemungkinan saudara tidak akan terlibat dalam perumusan ajaran-ajaran gereja. Namun setiap orang yang menelaah Alkitab, sedikit banyak terlibat dalam merumuskan asas-asas kepercayaan bagi dirinya sendiri dan yang akan dibagikannya kepada orang lain. Ingatlah bahwa doktrin tidak dapat datang dari sumber lain kecuali Alkitab dan patokan bagi doktrin itu hanyalah Alkitab.

8 Cocokkan tiap bagian Alkitab dengan prinsip yang dilukiskannya.

- .... a Perjanjian Baru menyatakan Perjanjian Lama. 1) “Tetapi, jika kita harapkan apa yang tidak kita lihat, kita menantikannya dengan tekun” (Roma 8: 25).
- .... b Ayat Alkitab dalam konteks. 2) “Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya” (Matius 5:17).
- .... c Hal-hal keilahian hanya disingkapkan dalam Alkitab. 3) “Segala sesuatu dari luar yang masuk ke dalam seseorang tidak dapat menajiskannya” (Markus 7:18)

### MENENTUKAN KEBENARAN DOKTRIN

Tujuan 4. *Menerangkan dua prinsip umum: satu untuk mengenal kebenaran doktrin dalam Alkitab dan yang lainnya untuk menuntun tingkah laku Kristen.*

#### Hanya dari Bagian-bagian Alkitab yang Menyatakan Kehendak Allah untuk Semua Manusia

Alkitab adalah Firman Allah. Seluruh isinya adalah kebenaran. Semuanya berguna bagi kita. Tetapi tidak semuanya berguna dalam cara yang sama. *Menentukan doktrin* tidak berarti bahwa sebagian Alkitab itu benar dan sebagian lainnya salah. Akan tetapi, kebenaran doktrin (ayat-ayat yang menyatakan kehendak Allah *untuk manusia sekarang ini*) berguna bagi kita dalam cara yang lebih kudus, karena kebenaran seperti ini menuntut sesuatu dari kita.

9 Bacalah II Yohanes 12, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan ini berdasarkan ayat tersebut

- a Apakah ayat ini menyatakan kebenaran? .....
- b Bila demikian, apakah kebenaran ini ada hubungannya dengan saudara dan saya secara pribadi?.....
- c Tulislah dengan kata-kata saudara sendiri apakah yang agaknya dinyatakan dalam ayat ini.

.....

.....

10 Bacalah II Yohanes 9.

- a Apakah ayat ini menyatakan kebenaran? .....
- .....
- b Bila demikian, apakah kebenaran ini ada hubungannya dengan saudara dan saya secara pribadi? .....
- .....
- c Kalau ayat ini ada kebenaran untuk kita, apakah yang menunjukkan hal itu? .....
- .....

II Yohanes 9 berbeda dengan II Yohanes 12. II Yohanes 9 menyatakan prinsip kekal yang tetap sama, baik hari ini maupun pada hari ketika Yohanes menuliskan surat ini: *“Setiap orang yang tidak tinggal di dalam ajaran Kristus, tetapi yang melangkah dari situ, tidak memiliki Allah.”* II Yohanes 12 juga benar, tetapi tidak menyatakan kebenaran kekal yang mempunyai implikasi pribadi bagi orang-orang sekarang ini. Jadi, doktrin ditentukan oleh ayat-ayat yang menyatakan kehendak Allah bagi manusia untuk selama-lamanya.

### **Hanya Ajaran Alkitab Mengikat Hati Nurani Secara Langsung**

Pada permulaan pelajaran ini kita telah mendefinisikan doktrin sebagai dasar dan isi iman Kristen. Suatu bagian khusus isi iman Kristen ialah kelompok perintah yang langsung berhubungan dengan sikap dan kelakuan Kristen setiap hari. *Saudara dan sikap saudara* tidak mudah dipisahkan. Dalam kalangan Kristen apa yang dapat saudara lakukan dan yang tak dapat saudara lakukan biasanya menjadi soal-soal yang menarik perhatian dan sering dibahas. Kadang-kadang soal itu juga terjalin dengan praktek-praktek kebudayaan yang tidak ada hubungannya dengan perintah-perintah Alkitab.

Kelakuan Kristen saudara pribadi harus ditentukan berdasarkan empat patokan: perintah langsung, implikasi yang masuk akal, prinsip kekal, dan hati nurani.

*Perintah langsung* adalah yang paling jelas. Apa yang secara langsung disalahkan dalam Alkitab, kita berhak menyalahkannya juga sekarang ini. Latihan berikut mengetengahkan suatu contoh.

**11** Bacalah Efesus 5:3-5. Tulislah hal-hal yang langsung dihukum.

.....

.....

*Implikasi yang masuk akal* tidak sejelas perintah langsung, tetapi harus dipertimbangkan. Misalnya, Alkitab menyalahkan kemabukan. (Lihat I Korintus 5:11; 6:10; Efesus 5:18; Galatia 5:21.) Dari ayat-ayat Alkitab ini dapat juga diartikan bahwa penyalahgunaan obat bius juga disalahkan, karena mengganggu fungsi kesadaran yang normal.

*Prinsip kekal* ini penting, sekalipun sering tidak begitu jelas seperti perintah langsung. Sebagai contoh, bacalah Efesus 5:1-2.

**12** Nyatakanlah dalam kata-kata saudara sendiri bagaimana dua prinsip kekal dalam Efesus 5:1-2 mempunyai hubungan langsung dengan kelakuan pribadi saudara. (Jawablah dalam buku catatan saudara.)

.....

Dalam pembicaraan tentang makanan yang dipersembahkan kepada berhala dalam I Korintus 8, saudara dapat melihat suatu contoh tentang *prinsip kekal* dan *hati nurani*. Perbedaannya terletak pada sudut pandangan saudara. Dari sudut pandangan Paulus saudara melihat suatu prinsip kekal: yaitu prinsip menenggang orang lain. Hal makan daging yang dipermasalahkan itu bukan apa-apa bagi Paulus. Tetapi demi kepentingan orang-orang lingkungannya yang *menganggap* itu dosa, maka ia tidak makan. Motif Paulus ialah menjaga agar jangan menjadi batu sandungan bagi orang-orang yang betul-betul menganggap itu dosa (I Korintus 8:13).

Dalam I Korintus 8:10, kita melihat hati nurani yang bekerja dalam kehidupan orang *lemah*, "Karena apabila orang melihat engkau yang mempunyai 'pengetahuan', sedang duduk makan di dalam kuil berhala; bukankah orang yang lemah hati nuraninya itu dikuatkan untuk makan daging persembahan berhala?" Menarik sekali untuk diingat bahwa bila saudara benar-benar yakin bahwa sesuatu adalah dosa (baik menurut patokan yang telah kita bicarakan atau tidak) dan saudara melanggar hati nurani saudara sendiri untuk melakukannya, maka ini betul-betul menjadi dosa bagi saudara. Bukan oleh perbuatan itu sendiri, tetapi oleh karena roh ketidaktaatan yang merupakan pendorongnya.

13 Tulislah empat patokan di mana Alkitab secara langsung mengikat hati nurani .....

14 Cocokkan setiap jenis nas Alkitab di sebelah kiri dengan istilahnya yang paling tepat di sebelah kanan.

- |        |   |  |
|--------|---|--|
| .... a | Bagian-bagian yang menyatakan kehendak Allah bagi semua orang.              | 1) Menentukan kelakuan pribadi.            |
| .... b | Ajaran-ajaran Alkitab yang mengikat hati nurani.                            | 2) Menentukan doktrin.                     |
| .... c | Perintah-perintah tertentu yang sesuai dengan situasi dan kondisi setempat. | 3) Adalah kebenaran dengan nilai terbatas. |

## SIFAT PRAKTIS ALKITAB

Tujuan 5. *Mengenal dua aspek sifat praktis Alkitab.*

Alkitab tidak dimaksudkan sebagai ensiklopedia yang memberikan keterangan yang menarik. Alkitab bukan buku ilmu pengetahuan. Kita telah mengetahui bahwa tema pokoknya hanya satu, yaitu *penebusan melalui iman kepada Yesus Kristus*. Adapun isi Alkitab itu sangat selektif dan telah dipilih khusus untuk menyampaikan dan mendukung kabar penebusan yang penting ini. Bahkan mengenai perbuatan-perbuatan Yesus, Yohanes menulis bahwa bila semuanya dicatat, “maka agaknya dunia ini tidak dapat memuat semua kitab yang harus ditulis itu” (Yohanes 21:25). Karena itu, sementara saudara mempelajari Alkitab, saudara harus mengingat sifatnya yang praktis. Alkitab berisikan banyak sekali keterangan tambahan, tetapi tujuan pokoknya ialah bersifat pribadi dan sangat praktis: bagaimana dapat diselamatkan, bagaimana hidup sebagai seorang percaya, bagaimana memberitakan Injil.

15 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR.

- Tema pokok dalam Alkitab ialah memberikan keterangan-keterangan.
- Alkitab hanya berisikan catatan tentang perbuatan Yesus.
- Tema pokok Alkitab ialah penebusan melalui Yesus Kristus.
- Sifat praktis Alkitab menunjukkan kepada kita bagaimana kita hidup dan melayani.

## TANGGUNG JAWAB UNTUK MEMANCARKAN TERANG

Tujuan 6. *Menerangkan pentingnya pemberitaan isi Alkitab dengan benar dan tepat.*

Sesungguhnya Alkitab adalah kitab yang berisi berita yang menentukan hidup atau mati. *Memberitakan Firman Allah* bukanlah masalah menggelitik telinga dengan hal-hal yang menarik atau menunjukkan kepada orang lain pengetahuan saudara yang tinggi tentang Alkitab. Pemberitaan ini harus didorong oleh hati yang penuh kasih terhadap Allah dan terhadap gereja-Nya yang sedang bertumbuh. Alkitab berisi keterangan-keterangan yang mutlak penting untuk diketahui oleh semua orang. Alkitab berbicara tentang kesukaan kekal atau hukuman kekal yang akan datang setelah hidup yang singkat dalam dunia ini berakhir. Alkitab merupakan satu-satunya tempat di mana terdapat keterangan-keterangan yang saksama dan tepat tentang Allah dan tentang nasib kekal umat manusia. Saudara memiliki kunci untuk memimpin orang kepada Allah dengan kebenaran, atau menyesatkan mereka dengan keterangan yang salah atau sembrono. Firman Allah harus diberitakan dengan *benar!*

16 Mengapa penting sekali untuk memberitakan berita Alkitab dengan amat tepat?

.....  
 .....

### soal-soal untuk menguji diri

1 Lingkarilah huruf di depan jawaban-jawaban yang benar. Yang manakah

dari antara pernyataan-pernyataan berikut tentang doktrin dan teologi BENAR?

- a) Doktrin dan teologi mencakup semua ajaran iman Kristen.
- b) Teologi berhubungan dengan penelaahan tentang Allah serta hubungan-Nya dengan manusia dan dunia.
- c) Semua doktrin dapat diterima jika itu baik.

- 2 Apakah yang dimaksudkan dengan penafsiran Alkitab secara *harfiah*?
- Bahwa setiap kata hanya boleh mempunyai satu arti.
  - Penggunaan bahasa secara wajar, normal, dan biasa.
  - Menyatakan suatu hal dengan menggunakan hal lain sebagai gambaran.
- 3 Lingkarilah huruf di depan pernyataan-pernyataan yang benar.
- Asas kepercayaan harus diuji dengan pernyataan Perjanjian Baru.
  - Asas kepercayaan harus diuji dengan hukum Perjanjian Lama.
  - Asas kepercayaan harus diuji dengan arti konteks sekitar ayat (bagian) Alkitab dimaksud.
  - Asas kepercayaan harus diuji dengan memperhatikan apakah ia masuk akal bagi saudara.
  - Asas kepercayaan harus didasarkan hanya atas Alkitab.
  - Asas kepercayaan dapat diperoleh dari buku moral apa pun.

**BENAR—SALAH.** Tulislah **B** atau **S** di depan masing-masing pernyataan berikut untuk menyatakan apakah pernyataan itu **BENAR** atau **SALAH**.

- .... 4 Hanya sebagian Alkitab yang benar.
- .... 5 Seluruh isi Alkitab itu benar.
- .... 6 Seluruh isi Alkitab dimaksudkan sebagai petunjuk untuk saudara pribadi.
- .... 7 Perintah langsung, implikasi yang masuk akal, prinsip kekal, dan hati nurani ada sangkut pautnya dengan kelakuan Kristen.
- .... 8 Perintah langsung adalah satu-satunya hal yang perlu dipertimbangkan untuk sikap dan perlakuan Kristen.

9 Sebutkan dua hal yang diajarkan oleh sifat praktis Alkitab, yang harus kita lakukan?

.....

.....

10 Mengapa ketepatan sangat penting dalam pemberitaan Firman Allah kepada orang-orang lain? (Jawablah dengan kata-kata saudara sendiri.)

.....

.....



## **jawaban pertanyaan dalam uraian pasal**

- 8 a 2)** “Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya” (Matius 5:17).
- b 3)** “Segala sesuatu dari luar yang masuk ke dalam seseorang tidak dapat menjiskannya” (Roma 8:25).
- c 1)** “Tetapi jika kita mengharapkan apa yang tidak kita lihat, kita menantiknya dengan tekun” (Roma 8:25).
- 1 a 3) Doktrin**
- b 1) Teologi**
- c 2) Suatu kegunaan Alkitab**
- 9 a Ya**
- b Tidak**
- c Berita pribadi yang terakhir kepada orang-orang yang kepadanya berita itu dituliskan.**
- 2 a Ia adalah orang yang sombong, tidak tahu apa-apa, dan ingin berbantah-bantah dan bersilat kata.**
- b Suatu cara untuk menjadi kaya.**
- 10 a Ya**
- b Ya**
- c Kata-kata peringatan dan kata-kata penghiburan untuk kita.**
- 3 b Bahasa kiasan memerlukan arti kata harfiah untuk menyampaikan gagasan yang digambarkannya.**
- c Arti harfiah penggunaan (pemakaian) bahasa yang wajar dan biasa.**
- 11 Percabulan, kecemaran; keserakahan; perkataan yang kotor, perkataan yang sia-sia, atau yang sembrono.**
- 4 a Orang yang menaburkan benih yang baik.**
- b Ladang**
- c Benih yang baik**
- d Lalang**
- 12 1. Saya harus mendapatkan bagaimana sebenarnya Allah itu, dan berusaha sedapat-dapatnya untuk menjadi seperti Dia.**
- 2. Saya harus mengendalikan perbuatan saya dengan kasih sama seperti Kristus menunjukkan kasih-Nya. (Pengalimatan akan berbeda-beda.)**

- 5 a Harfiah  
b Kiasan  
c Harfiah
- 13 Perintah langsung, implikasi yang pantas, prinsip kekal, dan hati nurani (susunan sembarang)
- 6 Ajaran Yesus dalam kitab Perjanjian Baru bahwa semua makanan cocok untuk dimakan adalah ajaran yang dapat diterapkan sekarang ini. Ini benar karena Perjanjian Baru merupakan pernyataan yang lebih lengkap tentang kehendak Allah jika dibandingkan dengan Perjanjian Lama. (Jawaban-jawaban akan berbeda-beda.)
- 14 a 2) Menentukan doktrin  
b 1) Menentukan kelakuan pribadi  
c 3) Adalah kebenaran dengan nilai terbatas
- 7 a) Karunia-karunia Roh.  
b) Penyalahgunaan karunia-karunia Roh.
- 16 Karena nasib kekal di surga atau di neraka untuk semua orang tergantung pada perkataan Alkitab.
- 15 c) Tema pokok Alkitab ialah penebusan melalui Yesus Kristus.  
d) Sifat praktis Alkitab menunjukkan kepada kita bagaimana kita harus hidup dan melayani.

